

Catatan penting Rapat
Kesiapsiagaan Bali terhadap
Corona virus di Ruang Praja
Shaba, Senin, 27.01.2020.

1. Corona virus di Bali dikaitkan dg: penyakitnya, tata kelola informasinya dan dampak bg pariwisata Bali.
2. Terkait penyakitnya: agar diikuti pedoman yg diberikan. Tegakkan diagnosa sbg Dlm pengawasan/ observasi Corona Vi atau Susp. Corona vi atau bukan Corona/ pneumonia Isinnya. Utk Rujukan ke Rsup Sanglah adl yg memenuhi Dx Susp. Corona Virus saja.
3 Rs rujukan utk Vorona vi di Bali adl. Rsup Sanglah, Rsud Tabanan & Rsud Sanjiwani .jika rsud/ Rss akan rujuk pasien agar ada info dulu shg Rs rujukan bs siapkan dulu,tdk boleh nyelonong lgs main rujuk. Untuk Rsud lain & Rs swasta agar tetap siapkan diri utk jaga", dg ada ruang isolasi, Apd. Pahami pedoman dx& tx corona yg ada.
3. Utk cegah info yg simpang siur maka info keluar ttg corona vi adlh 1 pintu mll kepala Dinas Kesehatan Prop.Bali saja,utk itu sgl info agar diberi/ dikirim ke Kadiskes Prop.Bali olh Dikes kab/ kota, Dir Rsud/ Rss, puskesmas/ klinik.jgn masing" lgs beri info ke media, arahkan 1 pintu tadi.
Diingatkan jika infonya tdk tepat/ valid,dampaknya thd pariwisata Bali. Informasi dihrpkan terkelola dg baik dan valid data serta cara informasi yg pas, utk itu hrs 1 pintu.
4. Dampak pariwisata akibat ramai info kasus Corona vi..perlu koordinasi Dinas Dinas pariwisata dg industri wisata,dinas kesehatan & Rs,kkp shg kegiatan infirmasi/ sosialisasi, infirmasi lintas sektor bs lbh baik dlm upaya kesiagaan thd Corona vi: penanganan penyakit, surveillance, infirmasinya dan cegah dampak negatif thd pariwisata Bali dan Indonesia.

Demikian .terimakasih🙏